

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Jenis konten rohani di media sosial yang paling banyak diakses dan disukai oleh generasi Z GMIM Bukit Karmel Mapanget Griya Indah 3 adalah konten video khotbah Pendeta Marcel Saerang di *Tiktok* dan potingan dari akun rohani Inspirasi Kristen di *Instagram*. Alasan generasi Z di jemaat ini menyukai dan mengakses konten video khotbah Pendeta Marcel karena Pendeta Marcel memiliki pribadi yang humoris, penampilan yang menarik, gaya pembawaan khotbah yang asyik dan tidak kaku. Selain itu dalam berkhotbah ia sering mengangkat tema-tema yang disukai dan relevan dengan kehidupan anak muda saat ini. Alasan generasi Z di jemaat ini menyukai dan mengakses konten rohani dari akun rohani Inspirasi Kristen karena akun ini banyak memberikan motivasi bagi generasi Z lewat postingan, ayat Alkitab, kutipan rohani, video rohani dan juga renungan harian yang membuat generasi bisa mengakses hal kerohanian lewat media sosial mereka.

Adapun yang menjadi dampak positif konten rohani bagi spiritualitas generasi Z di GMIM Bukit Karmel Mapanget Griya Indah 3 adalah sebagai faktor pendukung pertumbuhan iman dan sebagai suatu sarana untuk berteologi di era digital. Selain itu media online dan konten rohani juga membentuk kehidupan spiritual generasi Z sehingga memunculkan praktik

spiritualitas siber. Contoh praktik spiritualitas siber adalah generasi Z menggunakan media sosial sebagai tempat untuk mengekspresikan iman di dunia maya. Dampak negatif konten rohani bagi spiritualitas generasi Z di GMIM Bukit Karmel Mapanget Griya Indah 3 adalah generasi Z di jemaat ini malas untuk datang beribadah, malas mendengar khotbah digereja karena merasa khobath di gereja monoton berbeda dengan khotbah yang mereka dengarkan lewat konten rohani, malas membawa Alkitab karena sudah ada aplikasi Alkitab di *handphone*.

Strategi-strategi Penggembalaan generasi Z di GMIM Bukit Karmel Mapanget Griya Indah 3 adalah Pemberitaan Firman dan Khotbah, Pendampingan Generasi Z, Kepemimpinan yang bersahabat, Kesempatan Pelayanan bagi Generasi Z, Pelayanan dengan Pemanfaatan Teknologi. Walaupun ada banyak strategi yang dibuat oleh gereja namun strategi yang paling nampak menurut generasi Z adalah melalui Pemberitaan Firman (Marturia).

Strategi Pemberitaan Firman dan Khotbah dilakukan pada saat ibadah dan dalam konteks era digital pemberitaan Firman dan khotbah dapat dilakukan lewat media sosial seperti membagikan renungan di grup media sosial dan melakukan Pendalaman Alkitab *online*. Strategi Pendampingan dilakukan oleh Pendeta, Pelayan Khusus bersama dengan orang tua dari generasi Z di GMIM Bukit Karmel Mapanget Griya Indah 3. Strategi Kepemimpinan yang bersahabat dilakukan oleh pemimpin gereja dengan cara melakukan pendekatan dan memposisikan diri kepada generasi Z di jemaat sebagai sahabat agar terjalin komunikasi yang lebih akrab. Selain itu juga

pemimpin gereja memberikan teladan yang baik melalui praktik kehidupan yang baik kepada generasi Z. Strategi Kesempatan Pelayanan bagi Generasi Z dilakukan gereja dengan cara memberikan wadah dan kesempatan bagi generasi Z agar terlibat dalam kegiatan dan pelayanan di gereja. Generasi Z di jemaat ini diberikan wadah untuk melayani sesuai minat dan bakat mereka. Strategi Pelayanan dengan Pemanfaatan Teologi dilakukan oleh pemimpin gereja dengan cara membekali diri menggunakan media sosial serta mulai membangun pelayanan di dalam ruang virtual agar supaya dapat menjangkau generasi Z.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan: Bagi generasi Z Kristen kiranya dapat bijak dalam mengakses konten-konten rohani di media sosial dan harus mencari tahu kebenaran dari setiap pengajaran yang disampaikan lewat konten rohani.

Bagi generasi Z yang ada di GMIM Bukit Karmel Mapanget Griya Indah 3 kiranya dapat memperluas pengetahuan tentang konten-konten rohani yang positif di media sosial agar lebih banyak mendapat pengetahuan Teologi dan memperkuat iman. Selain itu juga dapat menggunakan media online untuk memberitakan Injil dan berteologi di era digital.

Bagi Gereja masa kini kiranya dapat memberikan perhatian lebih kepada generasi Z di zaman sekarang ini karena ada begitu banyak tantangan yang dihadapi oleh kaum muda. Gereja perlu membuat strategi Pengembalaan yang sesuai dengan konteks kehidupan anak-anak muda saat ini. Strategi-strategi tersebut untuk menjawab setiap kebutuhan dan tantangan

yang dihadapi oleh generasi Z agar supaya terhindar dari hal-hal buruk yang akan menghancurkan kehidupan jasmani maupun rohani generasi Z.

Bagi Institut Agama Kristen Negeri Manado kiranya memperbanyak literatur maupun kajian penelitian tentang hal-hal yang berhubungan dengan pandangan teologi terhadap internet dan dunia digital.

Pada akhirnya, peneliti mengakui keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya membahas salah satu aspek dalam bidang kajian Teologi yaitu: Teologi Praktika, lebih khusus lagi topik mengenai pastoral yakni strategi Penggembalaan. Penelitian ini juga hanya menyangkut masalah konten rohani di media sosial dalam kaitannya dengan spiritualitas orang muda masa kini. Lokasi penelitian juga hanya dibatasi di GMIM Bukit Karmel Mapanget Griya Indah 3 Minahasa Utara, Sulawesi Utara.

Sekalipun demikian diharapkan penelitian ini akan memberi kontribusi dalam upaya melayani dan memberdayakan kaum muda yang adalah gereja masa kini dan masa depan. Semoga penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi penelitian selanjutnya baik dalam bidang kajian ini maupun dalam bidang kajian lain baik di Sulawesi Utara maupun di tempat yang lebih luas lagi di Indonesia dan seluruh dunia.